

Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe

Eka Rahmawati¹, Ella Suryana², Ahmad Arief³

Korespondensi
e-mail : ekarahmawati2516@gmail.com¹⁾

Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Kebidanan dan Keperawatan, Universitas Kader Bangsa^{1,2}

ABSTRAK

Salah satu usaha pemerintah untuk mencegah anemia pada ibu hamil yaitu melalui program pemberian tablet besi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kampus Palembang. Metode penelitian survey analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester II dan III di Wilayah Kerja Puskesmas kampus Palembang pada bulan Januari-April 2024 yaitu sebanyak 120 ibu hamil trimester II dan III. Sampel diambil menggunakan teknik *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 34 responden. Analisa data menggunakan analisa univariat dan bivariat dengan uji statistic *chi square*. Hasil univariat menunjukkan dari 34 responden yang patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 22 responden (64,3%) dan responden yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 12 responden (35,5%). Hasil analisis bivariat menggunakan uji *chi square* diketahui bahwa ada hubungan pengetahuan ($p\text{ value} = 0,025$), sikap ($p\text{ value} = 0,015$) dan dukungan keluarga ($p\text{ value} = 0,042$) dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kampus Palembang tahun 2024. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran bagi pihak puskesmas untuk dapat lebih meningkatkan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dengan cara memberikan informasi kepada ibu hamil tentang manfaat dari tablet Fe.

Kata kunci : Ibu Hamil, Tablet FE, Pengetahuan, Sikap, Dukungan Keluarga

ABSTRACT

One of the government's efforts to prevent anemia in pregnant women is through a program providing iron tablets. This study aims to determine the relationship between knowledge, attitudes and family support simultaneously with pregnant women's compliance with consuming Fe tablets at the Palembang Campus Health Center. Analytical survey research method with a cross-sectional approach. The population in this study were all second and third trimester pregnant women in the Palembang campus health center work area in January-April 2024, namely 120 pregnant women. Samples were taken using accidental sampling technique with a total sample of 34 respondents, data analysis used univariate and bivariate analysis with the chi square statistical test. Univariate results showed that of the 34 respondents who complied with consuming Fe tablets, 22 respondents (64.3%) and 12 respondents who did not comply with consuming Fe tablets (35.5%). The results of bivariate analysis using the chi square test show that there is a relationship between knowledge ($p\text{ value} = 0.025$), attitude ($p\text{ value} = 0.015$) and family support ($p\text{ value} = 0.042$) with the compliance of pregnant women with consuming Fe tablets at the Palembang Campus Health Center in 2024. It is hoped that The results of this research can be an illustration for the community health center to further increase the compliance of pregnant women with consuming Fe tablets by providing information to pregnant women about the benefits of Fe tablets.

Kata kunci : Pregnant Women, FE Tablets, Knowledge, Attitudes, Family Support

PENDAHULUAN

Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat terbesar didunia terutama bagi ibu hamil. Menurut WHO angka prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah 43,9%. Prevalensi anemia pada ibu hamil diperkirakan di Asia sebesar 49,4%, Afrika 59,1%, Amerika 28,2% dan Eropa 26,1%. Di negara-negara berkembang ada sekitar 40% kematian ibu berkaitan dengan anemia dalam kehamilan (WHO, 2022).

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. SDGs berisi 17 tujuan dan 169 target yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2030. Pada tujuan yang ketiga dalam *SDGs* adalah kesehatan yang baik dan kesejahteraan, salah satu indikator untuk melihat kesejahteraan negara dapat dilihat dari Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Berdasarkan target dari Kemenkes RI, untuk AKI sebanyak 306/100 ribu kelahiran, saat ini baru mencapai 346/100 ribu kelahiran (Kemenkes, 2022).

Cakupan pemberian TTD minimal 90 Tablet pada ibu hamil di Indonesia tahun 2022 adalah 84,2%. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2020 sebesar 83,6%. Provinsi dengan cakupan tertinggi pemberian TTD pada ibu hamil adalah Provinsi Bali sebesar 92,6%, Jambi sebesar 92,1%, dan Jawa Timur sebesar 91,3%. Sedangkan Provinsi dengan capaian terendah adalah Papua Barat sebesar 37,5%, Papua sebesar 56,8%, dan Sulawesi Tenggara 64,1%. (Kemenkes, 2022).

Persentase cakupan ibu hamil mendapat tablet tambah darah minimal

90 tablet di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2020 adalah sebesar 89,4% (155.542 ibu hamil), kemudian menurun 0,4% pada tahun 2021 menjadi menjadi 89% (153.002 ibu hamil) dan mengalami peningkatan sebesar 3,2% pada tahun 2022 menjadi 92,2% (159.090 ibu hamil) (Dinkes Sumsel, 2022).

Persentase cakupan ibu hamil mendapat tablet tambah darah minimal 90 tablet di kota Palembang tahun 2020 adalah sebesar 77,5%, kemudian meningkat pada tahun 2021 menjadi menjadi 90,8% dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2022 menjadi 98,2% (Dinkes Palembang, 2022).

Pelayanan *Antenatal Care* (ANC) pada kehamilan normal minimal 6x dengan rincian 2x di Trimester 1, 1x di Trimester 2, dan 3x di Trimester 3. Minimal 2x diperiksa oleh dokter saat kunjungan 1 di Trimester 1 dan saat kunjungan ke 5 di Trimester 3 (Kemenkes, 2022).

Pada wanita hamil, anemia meningkatkan frekuensi komplikasi pada kehamilan dan persalinan. Risiko kematian maternal, angka prematuritas, berat badan bayi lahir rendah, dan angka kematian perinatal meningkat. Disamping itu, perdarahan antepartum dan postpartum lebih sering dijumpai pada wanita yang anemis dan lebih sering berakibat fatal, sebab wanita yang anemis tidak dapat mentolerir kehilangan darah. Dampak anemia pada kehamilan yaitu terjadinya kehamilan abortus, partus imatur/prematur, perdarahan, gangguan pada masa nifas dan gangguan pada janin (Julianti, 2020).

Salah satu usaha pemerintah untuk mencegah anemia pada ibu hamil yaitu melalui program pemberian tablet besi. Banyak faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet besi antara lain kunjungan

antenatal care (ANC), dukungan petugas kesehatan, dukungan keluarga, motivasi, sikap, dan pengetahuan ibu hamil mengenai tablet besi. Kepatuhan mengkonsumsi tablet besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet besi, frekuensi konsumsi per hari (Yunika, 2020).

Kepatuhan minum tablet zat besi dapat diukur dari ketepatan cara minum tablet zat besi, ketepatan jumlah tablet zat besi yang diminum, dan frekuensi minum tablet zat besi per hari. Ibu hamil yang tidak patuh minum tablet Fe atau tablet zat besi seperti yang ditentukan oleh petugas kesehatan dapat menyebabkan peluang terjadinya anemia (Arisanti, 2022).

Pengetahuan ibu akan pentingnya tablet Fe yang baik selama hamil akan mendorong ibu untuk mempunyai pola konsumsi tablet Fe yang baik selama hamil. Ibu dengan tingkat pengetahuan yang rendah akan merasa “masa bodoh” dengan status gizi karena tidak mempunyai kesadaran dalam meningkatkan asupan gizi selama hamil, sehingga seringkali merasa “malas” mengkonsumsi tablet Fe secara teratur. Pemberian informasi tentang anemia akan menambah pengetahuan mereka tentang anemia, karena pengetahuan memegang peranan yang sangat penting sehingga ibu hamil dapat patuh minum tablet zat besi (Fe) (Yunita, 2018).

Ibu hamil yang memiliki sikap negatif (tidak baik) cenderung tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dikarenakan ibu hamil tersebut tidak memiliki kemauan dan motivasi dalam mengkonsumsi tablet Fe baik dari diri sendiri maupun orang lain dengan alasan tablet Fe merupakan vitamin bagi tubuhnya dan tidak memiliki efek samping bagi ibu dan janinnya bukan karena ketidaktahuan tentang tablet Fe.

Sehingga ibu hamil beranggapan bahwa tablet Fe tidak penting untuk dikonsumsi selama masa kehamilan (Mardiah, 2019).

Faktor dukungan keluarga dapat berasal dari luar individu yang berupa stimulus untuk membantu dan mengubah sikap. Stimulus dapat bersifat langsung ataupun tidak langsung misalnya individu dengan keluarganya atau dengan kelompoknya. Dukungan dan dorongan dari anggota keluarga akan semakin menguatkan motivasi individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam hal ini meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe (Hamzah, 2021).

Hasil penelitian Hastanti (2016) dengan judul hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi di Wilayah Kerja Puskesmas Lawanga Kabupaten Poso. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) ($p \text{ value} = 0,000$). Begitu juga dengan penelitian Mardiah (2019) dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Simeulue Timur. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan ($p \text{ value} = 0,036$), sikap ($p \text{ value} = 0,003$), dukungan keluarga ($p \text{ value} = 0,013$) dan tenaga kesehatan ($p \text{ value} = 0,012$) terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Kampus Palembang tahun 2021 kunjungan ibu hamil sebanyak 589 ibu hamil kemudian pada tahun 2022 kunjungan ibu hamil sebanyak 559 ibu hamil kemudian pada tahun 2023

kunjungan ibu hamil sebanyak 550 ibu hamil, Berdasarkan hasil studi pendahuluan wawancara dengan 11 ibu hamil selama yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Kampus Palembang,

didapatkan hasil bahwa hanya 6 ibu hamil yang patuh untuk mengkonsumsi tablet Fe dan 5 ibu hamil tidak patuh untuk mengkonsumsi tablet Fe.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kampus Palembang. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan *Survey Analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional*, dimana variabel independen (pengetahuan, sikap dan dukungan suami) dan variabel dependen (kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe) diambil atau dikumpulkan dalam waktu bersamaan (Notoatmodjo, 2021).

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kampus Palembang. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester II dan III di Wilayah Kerja Puskesmas kampus

Palembang pada bulan Januari-April 2024 yaitu sebanyak 120 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara *accidental sampling*. *Accidental sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang kebetulan ada/tersedia pada saat penelitian berlangsung (Notoatmodjo, 2021). Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 34 responden.

Data yang dikumpulkan dari hasil kuesioner dan wawancara yang dilakukan pada ibu hamil trimester II dan III di puskesmas Kampus Palembang. Analisis yang di gunakan mennggunakan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square* dengan batas kemaknaan $\alpha = 0,05$.

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Univariat

1. Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Hasil analisis dapat dilihat pada tabel di bawah ini,

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe di Puskesmas Kampus Palembang Tahun 2024

No.	Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe	Frekuensi (N)	Persentase (%)
1	Patuh	22	64,7
2	Tidak patuh	12	35,3
Jumlah		34	100

2. Pengetahuan

Hasil analisis dapat dilihat pada tabel di bawah ini,

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Responden di Puskesmas Kampus Palembang Tahun 2024

No.	Pengetahuan	Frekuensi (N)	Persentase (%)
1	Baik	21	61,8
2	Kurang	13	38,2
Jumlah		34	100

3. Sikap

Hasil analisis dapat dilihat pada tabel di bawah ini,

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Responden di Puskesmas Kampus Palembang Tahun 2024

No.	Sikap	Frekuensi (N)	Persentase (%)
1	Positif	24	70,6
2	Negatif	10	29,4
Jumlah		34	100

4. Dukungan Keluarga

Hasil analisis dapat dilihat pada tabel di bawah ini,

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Keluarga di Puskesmas Kampus Palembang Tahun 2024

No.	Dukungan Keluarga	Frekuensi (N)	Persentase (%)
1	Baik	29	85,3
2	Kurang	5	14,7
Jumlah		34	100

B. Analisis Bivariat

1. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Tabel 5 Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe di Puskesmas Kampus Palembang Tahun 2024

No	Pengetahuan	Kepatuhan Konsumsi				Total		<i>p value</i>	OR
		Patuh		Tidak patuh		N	%		
		n	%	n	%				
1	Baik	17	81	4	19	21	100	0,025	6,8
2	Kurang	5	38,5	8	61,5	13	100		
Total		22		12		34	100		

Dari uji statistik *Chi-Square* pada tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai *p value* = 0,025 yang berarti ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe terbukti secara statistik.

2. Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Tabel 6 Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe di Puskesmas Kampus Palembang Tahun 2024

Puskemas Kampus Palembang Tahun 2021									
No	Sikap	Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe				Total		<i>p value</i>	OR
		Patuh		Tidak patuh		N	%		
		n	%	n	%				
1	Positif	19	79,2	5	20,8	24	100	0,015	8,867
2	Negatif	3	30	7	70	10	100		
Total		22		12		34	100		

Dari uji statistik *Chi-Square* pada tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai *p value* = 0,015 yang berarti ada hubungan sikap dengan kepatuhan konsumsi

tablet Fe sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan sikap dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe terbukti secara statistik.

3. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Tabel 7 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe di Puskesmas Kampus Tahun 2024

No	Dukungan keluarga	Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe				Total		<i>p value</i>	OR
		Patuh		Tidak patuh		N	%		
		n	%	n	%				
1	Baik	21	72,4	8	27,6	29	100	0,042	10,5
2	Kurang	1	20	4	80	5	100		
	Total	22		12		34	100		

Dari uji statistik *Chi-Square* pada tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai *p value* = 0,042 yang berarti ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe terbukti secara statistik.

PEMBAHASAN

1. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe

Hasil uji statistik *Chi-Square* pada tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai *p value* = 0,025 yang berarti ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe terbukti secara statistik. Hasil *Odds Ratio* diperoleh nilai 6,8 yang berarti bahwa pengetahuan baik berpeluang 6,8 kali lebih besar patuh mengonsumsi tablet Fe dibandingkan dengan pengetahuan kurang.

Menurut Yunita (2018), pengetahuan ibu akan pentingnya tablet Fe yang baik selama hamil akan mendorong ibu untuk mempunyai pola konsumsi tablet Fe yang baik selama hamil. Ibu dengan tingkat pengetahuan yang rendah akan merasa “masa bodoh” dengan status gizi karena tidak mempunyai kesadaran dalam meningkatkan asupan gizi selama hamil,

sehingga seringkali merasa “malas” mengonsumsi tablet Fe secara teratur. Pemberian informasi tentang anemia akan menambah pengetahuan mereka tentang anemia, karena pengetahuan memegang peranan yang sangat penting sehingga ibu hamil dapat patuh minum tablet zat besi (Fe). Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Hamzah (2021) dengan judul faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Bilalang Kotamobagu menunjukkan ada hubungan pengetahuan (*p value* = 0,007) dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe ibu hamil. Berdasarkan hasil penelitian, teori dan penelitian terkait peneliti berasumsi bahwa pada saat penelitian, peneliti menemukan dilapangan ibu hamil yang berpengetahuan kurang lebih banyak yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dibandingkan dengan ibu hamil yang

memiliki pengetahuan baik karena pengetahuan yang baik mengenai tablet Fe akan membuat ibu hamil lebih memahami pentingnya mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan untuk menjaga tumbuh kembang dan kesehatan kandungannya.

2. Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe

Hasil uji statistik *Chi-Square* pada tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $p\text{ value} = 0,015$ yang berarti ada hubungan sikap dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan sikap dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe terbukti secara statistik. Hasil *Odds Ratio* diperoleh nilai 8,867 yang berarti bahwa sikap positif berpeluang 8,867 kali lebih besar patuh mengonsumsi tablet Fe dibandingkan dengan sikap negatif. Menurut Mardiah (2019), ibu hamil yang memiliki sikap negatif (tidak baik) cenderung tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe dikarenakan ibu hamil tersebut tidak memiliki kemauan dan motivasi dalam mengonsumsi tablet Fe baik dari diri sendiri maupun orang lain dengan alasan tablet Fe merupakan vitamin bagi tubuhnya dan tidak memiliki efek samping bagi ibu dan janinnya bukan karena ketidaktahuan tentang tablet Fe. Sehingga ibu hamil beranggapan bahwa tablet Fe tidak penting untuk dikonsumsi selama masa kehamilan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Noviyana (2015) dengan judul hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah di puskesmas Purwokerto Barat hasil penelitian menunjukkan ada hubungan sikap terhadap ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah di puskesmas Purwokerto

Barat ($p\text{ value} = 0,000$).

Berdasarkan hasil penelitian, teori dan penelitian terkait peneliti berasumsi bahwa sikap responden mempengaruhi kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Sikap yang positif membuat responden mempunyai pandangan yang baik juga terhadap konsumsi tablet Fe sehingga ia mau untuk mengkonsumsinya sesuai dengan anjuran begitu juga sebaliknya sikap yang negatif membuat responden mempunyai persepsi yang kurang baik sehingga ia tidak mau untuk mengonsumsi tablet Fe secara rutin dan sesuai anjuran.

3. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe

Hasil uji statistik *Chi-Square* pada tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $p\text{ value} = 0,042$ yang berarti ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe terbukti secara statistik. Hasil *Odds Ratio* diperoleh nilai 10,5 yang berarti bahwa dukungan keluarga baik berpeluang 10,5 kali lebih besar patuh mengonsumsi tablet Fe dibandingkan dengan dukungan keluarga kurang. Menurut Friedman (2015), dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang melindungi seseorang dari efek stress yang buruk. Dukungan keluarga menurut Friedman adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Jadi dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang

memperhatikan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurlaili (2018) dengan judul hubungan antara pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Mondokan Sragen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga ($p=0,004$) dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Mondokan

Sragen.

Dari hasil penelitian, teori dan penelitian terkait peneliti berasumsi bahwa dukungan dari keluarga terhadap ibu hamil sangatlah penting. Dengan dukungan yang baik dari keluarga ibu hamil akan memiliki motivasi untuk mengkonsumsi tablet Fe sehingga akan patuh untuk mengkonsumsi tablet Fe sesuai dengan anjuran dibandingkan dengan ibu hamil yang kurang mendapat dukungan keluarga.

KESIMPULAN

Ada hubungan pengetahuan secara parsial dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kampus Palembang tahun 2024 ($p \text{ value} = 0,025$). Ada hubungan sikap secara parsial dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kampus Palembang tahun 2024 ($p \text{ value} = 0,015$). Dan ada

dukungan keluarga secara parsial dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kampus Palembang tahun 2024 ($p \text{ value} = 0,042$)

DAFTAR PUSTAKA

- Aimi, Y. (2021). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Mengkonsumsi Tablet Besi (Fe) di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Mukti Kecamatan Lalan. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi 23, 1 (2023): 430-438
- Alifah, N.R. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Gamping 2. Jurnal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Arisanti, Z.A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe: Literature Review. Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol. 9, No. 2, Agustus 2022: 131-141
- Budiman & Riyanto, A. (2018). Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Dara. (2019). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi dan Kaitannya dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Muaro Kiawai Kabupaten Pasaman Barat. Skripsi STIKES Perintis Padang.
- Dewi, V. N. L dan Sunarsih, T. (2016). Asuhan Kehamilan Untuk Kebidanan. Jakarta : Salemba Medika.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera

- Selatan. (2022). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Dinkes Palembang .(2022). Profil Kesehatan Kota Palembang. Palembang
- Emiliana. (2023). Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Leyangan. *Midwifery Science Care Journal*.
- Erwin. (2017). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan dalam Mengkonsumsi Tablet Zat Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas* Vol. 6 No. 3.
- Fransisca. D. (2023). Faktor-faktor yang berhubungan dengan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Basung Kabupaten Agam. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*
- Friedman, M. (2015). Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek. Jakarta: EGC.
- Hamzah, St. R. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkomsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Bilalang Kotamobagu. *Journal of Health, Education and Literacy (J-Healt)* Vol 3 No 2. pp 82-89
- Hastanti (2016). Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi di Wilayah Kerja Puskesmas Lawanga Kabupaten Poso. *Journal of Islamic Medicine* Vol 3 No 1 pp 17-23.
- Hastuti, D. (2019) Faktor yang Berhubungan dengan ketidakpatuhan Ibu Mengkonsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil di Puskesmas Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai. Skripsi Institut Kesehatan Helvetia Medan.
- Julianti, R. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga pada Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Karya Putra Bangsa*. Vol 2 No 2 pp 69-79.
- Juniar, M. (2023). Hubungan pengetahuan ibu hamil, Pelayanan Kesehatan dan dukungan keluarga terhadap perilaku ibu hamil mengkonsumsi Tablet Fe. *SIMFISIS Jurnal Kebidanan Indonesia* Volume 03, Nomor 02, November 2023.
- Karima, W.Y. (2023). Hubungan antara pengetahuan, dukungan keluarga, dan dukungan petugas kesehatan secara bersamaan dengan kepatuhan ibu hamil terhadap tablet besi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences)* Volume 12, Nomor 2, Tahun 2023
- Krisdai. (2023). Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah

- Darah Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia. *Jurnal Keperawatan | Volume 6| Nomor 3*
- Kemenkes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Indonesia.
- Kemenkes. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Indonesia.
- Kusudaryati (2018). *Kekurangan Asupan Besi dan Seng Sebagai Faktor Penyebab Stunting pada Anak*. Profesi (Profesional Islam Media)
- Manuaba. (2015). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan, dan KB*. Jakarta : EGC
- Mardiah, A. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil*. *Jurnal Kesehatan*. Vol 2 No 3 pp 266-276.
- Misriani, M. (2018). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi (Fe) Dengan Anemia Di Puskesmas Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang*. Poltekes Kemenkes Medan.
- Mubarak (2016). *Standar Asuhan Keperawatan Dan Prosedur Tetap Dalam Praktek Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoadmojo, S. (2021). *Metode penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo,S. (2018). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Nurlaili, A. (2018). *Hubungan antara pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Mondokan Sragen*. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Prawirohardjo, S. (2018). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Bina Pustaka.
- Profil Puskesmas Kampus Tahun 2023.
- Saiffudin, A.B. (2016). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Stania, A.R. (2023). *Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kedungwuni II*. *Pharmaceutical Scientific Journal*
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sunaryo. (2015). *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta : EGC.
- Susiloningtyas I. (2019). *Pemberian zat besi (Fe) dalam Kehamilan*. *Majalah Ilmiah Sultan Agung*.
- Wachdin. (2021). *Hubungan antara pengetahuan ibu hamil terhadap ketaatan minum tablet Fe*. *Indonesian Journal for Health Sciences* Vol. 5, No. 2,

- WHO. (2022). Prevalence of Anaemia in Pregnant Women (Aged 15-49)(%). At [https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicatordetails/GHO/prevalence-of-anaemia-in-pregnant-women-\(-\)](https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicatordetails/GHO/prevalence-of-anaemia-in-pregnant-women-(-))
- Wulandini, P. (2020). Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di puskesmas RI Karya Wanita. Jurnal Menara Ilmu
- Yohana. (2021). Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di

Wilayah Kerja Puskesmas Sumber Harum Kabupaten Musi Banyuasin. Jurnal Pendidikan Tambusai

- Yunika, P.R. (2020). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram. Nutriology Journal: Pangan, Gizi, Kesehatan. Vol 1 No 2 pp 66-71
- Yunita. R. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Tirtajaya Kecamatan Bajuin. Jurkessia. Vol 8 No 3 pp 148-160.